

Menciptakan Lingkungan Sehat untuk Meningkatkan Kesehatan Warga di Desa Sambiroto RW 7 Kelurahan Sambiroto

Creating a Healthy Environment to Improve the Health of Residents in Sambiroto Village RW 7 Sambiroto Subdistrict

Iqbal Hidayatsyah Noor^{1*}, Grasio Barlia², Fariska Arlinda Putri³, Danusiri⁴,
Mohammad Ridwan⁵

¹⁻⁵ Universitas Muhammadiyah Semarang, Indonesia Negara

*Penulis Korespondensi: iqbalhidayatsyah@unimus.ac.id¹

Article History:

Naskah Masuk: 15 September 2025;

Revisi: 30 September 2025;

Diterima: 26 Oktober 2025;

Terbit: 30 Oktober 2025.

Keywords: Blood Pressure; Blood Sugar; Community Health; Elderly; Health Checks.

Abstract: Health development plays a crucial role in the overall success of national development, as it directly affects various aspects of community welfare. One of the key efforts to improve public health is through regular and optimal health checks, which help communities monitor their health status and encourage early disease prevention. This activity aims to raise awareness and promote healthy lifestyles among the elderly population by providing free health examinations, including blood pressure, blood sugar, uric acid, and cholesterol tests. A total of 40 elderly participants took part in the program. The method implemented involved counseling sessions and routine health checks to provide a better understanding of each participant's health condition. The results showed that health checks not only increased the community's awareness of health conditions such as hypertension, hyperuricemia, and diabetes risk but also encouraged them to adopt healthier habits to prevent complications. Furthermore, counseling activities helped participants understand the importance of regular monitoring and maintaining a balanced diet and physical activity. Overall, this program proved effective in improving public knowledge, fostering preventive health behavior, and supporting the government's efforts to promote health and well-being, especially among the elderly.

Abstrak

Pembangunan kesehatan memiliki peran penting dalam keberhasilan pembangunan nasional secara keseluruhan karena berpengaruh langsung terhadap kesejahteraan masyarakat. Salah satu upaya utama dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat adalah melalui pemeriksaan kesehatan secara rutin dan optimal, yang membantu masyarakat memantau kondisi kesehatannya serta mendorong pencegahan penyakit sejak dini. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan gaya hidup sehat pada kelompok lansia dengan memberikan pemeriksaan kesehatan gratis meliputi tekanan darah, gula darah, asam urat, dan kolesterol. Sebanyak 40 peserta lansia mengikuti kegiatan ini. Metode yang digunakan berupa penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan rutin untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai kondisi kesehatan masing-masing peserta. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemeriksaan kesehatan tidak hanya meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kondisi seperti hipertensi, kadar asam urat tinggi, dan risiko diabetes, tetapi juga mendorong mereka untuk menerapkan kebiasaan hidup sehat guna mencegah komplikasi lebih lanjut. Selain itu, kegiatan penyuluhan membantu peserta memahami pentingnya pemantauan kesehatan secara berkala serta menjaga pola makan dan aktivitas fisik yang seimbang. Secara keseluruhan, program ini efektif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat, membentuk perilaku pencegahan penyakit, dan mendukung upaya pemerintah dalam meningkatkan derajat kesehatan terutama bagi kelompok lansia.

Kata Kunci: Gula Darah; Kesehatan Masyarakat; Lansia; Pemeriksaan Kesehatan; Tekanan Darah.

1. PENDAHULUAN

Keberhasilan pembangunan yang mencakup berbagai aspek kehidupan masyarakat tidak bisa dipisahkan dari kemajuan di bidang kesehatan. Pembangunan di bidang kesehatan salah satu tujuannya adalah peningkatan kualitas sumber daya lingkungan dan Manusia agar saling mendukung. Pendekatan ini mengedepankan paradigma kesehatan yang menekankan usaha peningkatan kesehatan secara keseluruhan dan berorientasi pada peningkatan kesadaran, kemauan, serta kemampuan masyarakat dalam hidup sehat. Dengan demikian, tujuan utama yaitu mencapai derajat kesehatan masyarakat yang semakin tinggi dapat tercapai. terwujud (Todaro, 2011).

Kematian di Indonesia disebabkan oleh penyakit tidak menular yang mencapai sekitar 69%, termasuk 10,9% yang disebabkan oleh stroke, 8,9% akibat tumor ganas, dan 7,7% karena penyakit jantung iskemik (*Ischaemic Heart Disease*) (Organization, 2019). Lima risiko utama yang berkontribusi terhadap penurunan kesehatan yang diukur pada tahun 2019 adalah tekanan darah sistolik, pola makan, kadar glukosa saat puasa, indeks massa tubuh, dan konsumsi tembakau. (Widiastuti & Saputri, 2023).

Diabetes Melitus (DM) adalah penyakit yang diwariskan dari generasi ke generasi dan terjadi ketika kadar gula dalam darah tidak dalam tingkat yang wajar, hal ini bisa terjadi karena produksi insulin yang tidak normal, fungsi insulin yang kurang baik, atau kombinasi dari kedua faktor tersebut. (Ryadi et al., 2017). Diabetes melitus bisa memengaruhi berbagai organ dalam tubuh, sehingga menyebabkan berbagai komplikasi penyakit dan gangguan lainnya. (Anani, 2012). Persentase kematian karena diabetes melitus berada pada peringkat kedua setelah Sri Lanka. (*World Health Organization*, 2016). Diabetes Melitus dengan komplikasi adalah penyebab kematian ketiga terbesar di Indonesia. (*World Health Organization*, 2016).

Pencegahan komplikasi pada Diabetes Melitus menurut (Indonesia, 2015) Adalah dengan melakukan olahraga secara teratur. Olahraga fisik ini merupakan salah satu cara pengelolaan teknik nonfarmakologi yang bertujuan untuk mencegah peningkatan kadar gula dalam darah, yang dapat dilakukan sendiri di rumah dan berpotensi mengurangi penggunaan obat oral maupun insulin jika dilakukan dengan tepat dan benar. (Rahayuningrum & Yenni, 2018). Latihan jasmani akan menyebabkan penurunan kadar gula dalam darah karena terjadi peningkatan aliran darah dan pembukaan jala-jala kapiler, sehingga jumlah reseptor insulin meningkat dan reseptor tersebut menjadi lebih aktif. (Ryadi et al., 2017). Latihan jasmani dilakukan 3 hingga 5 kali dalam satu minggu, setiap sesinya berlangsung selama 30 hingga 45 menit, dan total durasi latihan dalam seminggu adalah 150 menit. (Indonesia, 2015). Latihan jasmani dilakukan 3 hingga 5 kali dalam satu minggu, setiap sesinya berlangsung selama 30

hingga 45 menit, dan total durasi latihan dalam seminggu adalah 150 menit. (Ryadi et al., 2017).

Penyebab tingginya kasus penyakit tidak menular (PTM) di masyarakat terjadi karena gaya hidup yang tidak sehat, sehingga sebagai akademisi yaitu Mahasiswa dan Pendidik perlu mengambil langkah untuk mengendalikan PTM dengan melakukan penyuluhan tentang pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin serta Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS). (Estiasih et al., 2014). Pemeriksaan rutin pada kesehatan adalah salah satu cara untuk mendeteksi penyakit menular secara dini. Melakukan pemeriksaan kesehatan secara optimal dapat membantu masyarakat dan mendorong mereka untuk lebih sering melakukan pemeriksaan kesehatan. (Trisnayanti et al., 2021). Pemeriksaan yang biasa diberikan secara gratis, seperti pemeriksaan tekanan darah dan gula darah sewaktu. (Fitria et al., 2023), asam urat, dan kolesterol (Hasifah & Maliga, 2022). Beberapa parameter tersebut sering diberikan karena merupakan tahap awal deteksi untuk mengidentifikasi penyakit tidak menular seperti penyakit jantung koroner, diabetes, kanker, serta berbagai kondisi lainnya. (Rismawan et al., 2017). GERMAS atau Gerakan Masyarakat Hidup Sehat teramat sangat penting untuk dilakukan (Karmawati et al., 2021). Pentingnya pemeriksaan kesehatan kelompok lansia bertujuan agar lansia dapat mengontrol penyakit yang dialaminya menjadi lebih baik agar tidak mengalami komplikasi.

2. METODE

Kegiatan dilaksanakan pada bulan Agustus 2024 di Balai RW 07 Kelurahan Sambiroto. Terdapat 40 lansia yang mengikuti kegiatan tersebut. Metode yang digunakan adalah penyampaian materi penyuluhan melalui ceramah, diikuti dengan sesi tanya jawab yang bertujuan untuk mengetahui respons atau evaluasi terhadap materi yang disampaikan (Arum et al., 2024); (Gunanto, et al., 2024). Selanjutnya data dianalisis secara diskriptif kualitatif untuk mendapatkan hasil evaluasi pemberian intervensi kegiatan (Sriyono et al., 2024). Kemampuan para lansia dalam menjawab atau menjelaskan kembali materi yang diberikan menjadi indikator keberhasilan penyuluhan tentang hipertensi. Selanjutnya, dilakukan kegiatan senam diabetes serta pemeriksaan tekanan darah, asam urat, dan kadar gula darah.

3. HASIL

Program pemeriksaan kesehatan bagi masyarakat adalah salah satu upaya untuk peningkatan kesehatan masyarakat secara menyeluruh. Kegiatan ini juga bertujuan memberikan edukasi tentang cara hidup sehat. Pemeriksaan kesehatan dilakukan sebagai

langkah untuk mendeteksi adanya risiko penyakit. Tujuan utama dari pemeriksaan tersebut adalah mengetahui cara mencegah penyebaran penyakit, memberikan perawatan, serta memberikan layanan berkelanjutan seperti rehabilitasi agar kesehatan masyarakat dapat ditingkatkan.

Penyakit yang sering terjadi di masyarakat adalah diabetes mellitus dan hipertensi. Diabetes mellitus (DM) adalah penyakit kronis yang membutuhkan tindakan yang lama dan biaya yang mahal. Selain itu, angka penderita diabetes mellitus terus meningkat. Perubahan gaya hidup seperti pola makan yang tidak sehat, sedikitnya aktivitas fisik, dan obesitas atau kegemukan dianggap penyebab utama penyebab penyakit ini. Hal ini menyebabkan kadar gula darah sulit dikontrol dan berisiko tinggi terkena diabetes. Salah satu cara untuk merendahkan kadar gula darah adalah dengan menjalankan senam diabetes. Senam diabetes merupakan jenis latihan aerobik untuk penyandang diabetes yang terdiri dari kumpulan gerakan yang dipilih secara sistematis dengan diiringi irama musik. Kegiatan ini memberikan ketentuan dalam hal ritme, kelanjutan, dan durasi tertentu agar dapat mencapai tujuan tertentu. Senam diabetes lebih baik dilakukan selama 45 menit dengan frekuensi 3 hingga 5 kali dalam seminggu. (Fitriani & Fadilla, 2020)

Hipertensi, atau tekanan darah tinggi, merupakan keadaan tubuh di mana tekanan darah dalam arteri mengalami peningkatan secara kronis, yang berujung pada peningkatan risiko penyakit jantung, stroke, dan masalah kesehatan lainnya. Penanganan hipertensi melibatkan perubahan gaya hidup seperti diet sehat rendah garam, olahraga teratur, pengurangan stres, serta pengelolaan berat badan. Selain itu, obat-obatan mungkin diresepkan oleh dokter untuk mengontrol tekanan darah. Edukasi kepada masyarakat sangat penting untuk meningkatkan kesadaran akan faktor risiko, gejala, serta pentingnya melakukan pemeriksaan tekanan darah secara rutin demi pencegahan komplikasi serius (Lihat Gambar 1).



Gambar 1. Edukasi Hipertensi

Kegiatan dilakukan dengan sasaran lansia. Setelah pembukaan, dilakukan kegiatan pengenalan untuk pendekatan antara pelaksana dengan peserta kegiatan dan penyuluhan tentang bahaya hipertensi. Respon dari peserta kegiatan sangat baik dan peserta paham dengan materi yang diberikan dengan adanya tanya jawab.



Gambar 2. Cek pemeriksaan tekanan darah, asam urat, dan gula darah

Kemudian dilakukan pemeriksaan tekanan darah, asam urat, dan gula darah sewaktu, dilanjutkan dengan senam diabetes (Lihat Gambar 2). Hasil dari pemeriksaan kesehatan tersebut didapatkan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan masyarakat lebih tau terkait tekanan darah, asam urat, dan gula darah sewaktu sehingga masyarakat dapat mencegah komplikasi lebih lanjut.

4. DISKUSI

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Kelompok III di RW 07 Kelurahan Sambiroto berfokus pada peningkatan kesadaran dan derajat kesehatan warga, khususnya lansia, melalui edukasi, pemeriksaan kesehatan, dan senam diabetes. Temuan empiris menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta tentang hipertensi, gula darah, dan asam urat serta meningkatnya partisipasi aktif dalam kegiatan pencegahan penyakit tidak menular (PTM). Kegiatan ini juga berhasil mendorong perubahan perilaku ke arah pola hidup sehat secara sederhana namun signifikan.

Secara teoritik, pendekatan ini sejalan dengan paradigma sehat dalam pembangunan kesehatan menurut Todaro (2011), yang menekankan pentingnya sinergi antara perbaikan lingkungan dan edukasi masyarakat dalam membentuk perilaku hidup sehat. Pemeriksaan kesehatan dan edukasi berkala merupakan bagian dari strategi promotif dan preventif dalam pendekatan primary health care, yang tidak hanya menangani penyakit tetapi juga mengupayakan pencegahan melalui perubahan perilaku (Widiastuti & Saputri, 2023); (Noor et al., 2024).

Diskusi Teoretik dan Literature Review

a. Deteksi Dini Penyakit Tidak Menular (PTM)

pendeteksian tekanan darah, gula darah sewaktu, dan asam urat dengan pemeriksaan secara rutin merupakan upaya deteksi dini PTM seperti hipertensi dan diabetes mellitus. Trisnayanti et al. (2021) menyebutkan bahwa pemeriksaan berkala adalah salah satu langkah paling efisien untuk mengurangi komplikasi dan beban ekonomi akibat PTM. Hal ini diperkuat oleh WHO (2019) yang menekankan bahwa faktor risiko seperti tekanan darah tinggi dan gula darah tinggi harus ditangani melalui intervensi masyarakat berbasis promotif.

b. Perubahan Perilaku Melalui Intervensi Edukasi

Edukasi tentang hipertensi yang dikombinasikan dengan sesi tanya jawab menciptakan dialog dua arah dan meningkatkan pemahaman peserta. Menurut Karmawati et al. (2021), kegiatan seperti ini mampu meningkatkan literasi kesehatan dan memperkuat kapasitas individu untuk mengambil keputusan kesehatan secara mandiri. Dalam jangka panjang, edukasi ini menciptakan perubahan sosial berupa budaya baru untuk menjaga kesehatan secara rutin.

c. Senam Diabetes sebagai Intervensi Non-Farmakologis

Pelaksanaan senam diabetes memperkuat temuan bahwa aktivitas fisik terstruktur dapat merendahkan kadar gula darah dan meninggikan sensitivitas insulin. Rahayuningrum & Yenny, (2018) serta Fitriani & Fadilla, (2020) menunjukkan bahwa olahraga seperti senam diabetes terbukti efektif dalam menurunkan glukosa darah dan mencegah komplikasi pada penderita DM. Intervensi ini tidak hanya memberikan manfaat fisiologis tetapi juga sosial, dengan memperkuat interaksi antar warga lansia dan menumbuhkan rasa kebersamaan.



Gambar 3. Senam Diabetes

Diskusi hasil pengabdian masyarakat di RW 07 Kelurahan Sambiroto memperlihatkan adanya keterkaitan erat antara pendekatan edukatif, intervensi preventif, dan penciptaan perubahan sosial. Dukungan teori kesehatan masyarakat, difusi inovasi, dan paradigma sehat

membuktikan bahwa kegiatan pengabdian ini tidak hanya memberikan manfaat langsung dalam jangka pendek, tetapi juga membuka jalan bagi pembentukan budaya hidup sehat yang berkelanjutan. Dengan demikian, pengabdian ini tidak hanya memberikan intervensi sesaat, melainkan turut serta dalam pembangunan berkelanjutan di masyarakat utamanya bidang kesehatan (Ridwan., 2023).

5. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penyuluhan hipertensi, pemeriksaan kesehatan, dan senam diabetes manfaatnya yaitu antara lain meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan masyarakat lebih tau terkait tekanan darah, asam urat, gula darah sewaktu, bahayanya penyakit hipertensi, dan salah satu cara merendahkan kadar gula dalam pada penyandang diabetes dengan melakukan senam diabetes sehingga masyarakat dapat mencegah komplikasi lebih lanjut.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami mengucapkan syukur Alhamdulillah ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Menciptakan Lingkungan Sehat untuk Meningkatkan Kesehatan Warga di Desa Sambiroto RW 07” dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada Universitas Muhammadiyah Semarang, khususnya Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), yang telah memberikan dukungan, fasilitas, dan kepercayaan kepada kami untuk melaksanakan program ini sebagai bagian dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada Pemerintah Kelurahan Sambiroto serta Ketua RW 07 beserta seluruh jajarannya atas kerja sama yang sangat baik dan dukungan penuh terhadap setiap tahapan kegiatan pengabdian ini. Terima kasih yang tulus juga kami sampaikan kepada para peserta lansia dan warga RW 07 Kelurahan Sambiroto yang telah berpartisipasi aktif, antusias, serta terbuka dalam menerima materi penyuluhan, pemeriksaan kesehatan, dan kegiatan senam diabetes yang kami selenggarakan. Penghargaan setinggi-tingginya kami berikan kepada dosen pendamping lapangan atas bimbingan, arahan, dan motivasi yang diberikan selama proses perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan berlangsung. Tidak lupa, kami juga berterima kasih kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam menyukseskan kegiatan ini, meskipun tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga segala bentuk dukungan dan kontribusi yang telah diberikan menjadi amal kebaikan yang mendapatkan balasan dari Allah SWT serta memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- Anani, S. (2012). *Hubungan antara perilaku pengendalian diabetes dan kadar glukosa darah pasien rawat jalan diabetes melitus (studi kasus di RSUD Arjawinangun Kabupaten Cirebon)*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro*, 1(2), 18753.
- Arum, P. R., Amri, S., Ridwan, M., Puspitasari, L., Supriyadin, S., & Putro, D. P. (2024). Implementasi sistem informasi kemitraan berbasis cloud untuk meningkatkan keterjangkauan dan aksesibilitas bagi UMKM Aisyiyah Jawa Tengah. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(5), 10166–10173. <https://doi.org/10.31004/cdj.v5i5.35200>
- Estiasih, T., Ahmadi, K., Dewanti Widyaningsih, T., Rhitmayanti, E., Fidyasari, A., Purnomo, K., & Wahyuni, Y. (2014). The effect of unsaponifiable fraction from palm fatty acid distillate on lipid profile of hypercholesterolaemia rats. *Journal of Food and Nutrition Research*, 2(12), 1029–1036. <https://doi.org/10.12691/jfnr-2-12-26>
- Fitria, M. S., Yantu, S. R., Ruslan, R., Sholekha, Z., Abdul, Q. N. P., Moontalu, D. A., & Mahesya, S. A. (2023). Edukasi pencegahan penyakit diabetes melitus dan pemeriksaan kadar gula darah sewaktu di panti asuhan. *Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(3), 45–48. <https://doi.org/10.26714/jipmi.v2i3.130>
- Fitriani, F., & Fadilla, R. A. (2020). Pengaruh senam diabetes terhadap penurunan kadar gula darah pada pasien diabetes mellitus. *Jurnal Kesehatan dan Pembangunan*, 10(19), 1–7. <https://doi.org/10.52047/jkp.v10i19.54>
- Gunanto, A., Hamzalouh, L. M. O., Sunarmi, S., & Ridwan, M. (2024). Islamic mutual funds: Risk and return management. *Journal of Islamic Accounting and Finance Research*, 6(1), 39–58. <https://doi.org/10.21580/jiafr.2024.6.1.18034>
- Hasifah, H., & Maliga, I. (2022). Peningkatan derajat kesehatan melalui pemeriksaan kesehatan gratis di Dusun Bukit Tinggi RT 001 RW 010 Desa Dete Kecamatan Lape tahun 2022. *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(5), 453–456. <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/amma/article/view/283>
- Karmawati, I. A., Tarwoto, T., Yulita, I., Handayani, S., Rahmawaty, E., & Dewi Haris, V. S. (2021). Sosialisasi dan harmonisasi gerakan masyarakat hidup sehat (Germas) dengan program Indonesia sehat dengan pendekatan keluarga (Pis-Pk) pada awal masa pandemi COVID-19 di Tambun Bekasi. *GEMAKES: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 99–105. <https://doi.org/10.36082/gemakes.v1i2.366>
- Noor, I. H., Imron, A., & Suprpto, R. (2024). The essential role of Tahfidz boarding school in internalizing Islamic values: Study at Universitas Muhammadiyah Semarang. *Progresiva: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, 13(2), 299–312. <https://doi.org/10.22219/progresiva.v13i02.29873>
- Noor, I. H., Suherman, E., Sriyono, & Ridwan, M. (2024). Strategi menghafal Al-Qur'an pada mahasiswa: Pendekatan metode talqin. *TARLIM: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 95–105. <https://doi.org/10.32528/tarlim.v7i1.1622>
- Perkumpulan Endokrinologi Indonesia. (2015). *Pengelolaan dan pencegahan diabetes melitus tipe 2 di Indonesia*. PB Perkeni.

- Rahayuningrum, D. C., & Yenni, R. (2018). Efektivitas pemberian latihan fisik senam diabetes terhadap pengendalian kadar gula darah pada penderita diabetes melitus. *JIK: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(2), 18–26. <https://doi.org/10.33757/jik.v2i2.92>
- Ridwan, M., Sukanto, S., & Sriyono, S. (2023). Pendampingan manajemen penghimpunan dana ZISKA pada LAZ dan UPZ di Kabupaten Semarang. *Jurnal Abdimas PHB*, 6(2), 470–479. <https://doi.org/10.30591/japhb.v6i2.5147>
- Rismawan, G. P. D. S., Made, I. R. R., Ariani, S., Harditya, K. B., Bhandesa, A. M., Anggaraeni, K. R. T., Wulansari, N. T., Strisanti, I. A. S., & Rismawan, M. (2017). Pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis berbasis fisik, psikologi, dan budaya di Dusun Selat Desa Perean Tengah Kecamatan Baturiti Kabupaten Tabanan. *Jurnal Paradharma*, 1(2), 109–114.
- Ryadi, P. D. U., Prabowo, T., & Defi, I. R. (2017). The improvement of neuropathy and balance after combination of Indonesian diabetic and Indonesian diabetic foot exercise on diabetic peripheral neuropathy. *Indonesian Journal of Physical Medicine and Rehabilitation*, 6(2), 2–8. <https://doi.org/10.36803/ijpmr.v6i02.155>
- Sriyono, S., Andhim, M., & Ridwan, M. (2024). Paradigma ilmu integratif perspektif Kuntowijoyo. *Kreatif: Jurnal Pemikiran Pendidikan Agama Islam*, 22(1), 39–49.
- Todaro, M. (2011). *Pembangunan ekonomi*. Erlangga.
- Trisnayanti, R., Malau, A. G., & Alamsyah, J. (2021). Kegiatan pemeriksaan kesehatan gratis masyarakat di sekitar Kelurahan Marunda Jakarta Utara. *Jurnal Karya Abdi*, 5, 235–238.
- Widiastuti, S., & Saputri, M. E. (2023). Pemeriksaan kesehatan pada masyarakat RW 06 di Kelurahan Grogol Depok. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 5(1), 29–32. <https://doi.org/10.37287/jpm.v5i1.1501>
- World Health Organization. (2019). *No title*. <https://www.who.int/>